

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencatat data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Keunggulan dari studi kasus ini adalah menelusuri pengetahuan sebuah fenomena secara terperinci khususnya mengenai Dewan Direksi (X_1), Kompensasi Manajerial (X_2), Total akrual (X_3), dan Dewan Komisaris (X_4) terhadap manajemen laba (Y) pada PT Manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik khusus dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan berupa subjek atau objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yaitu sebanyak 143 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang memenuhi kriteria. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yang *representative* terhadap populasi. Kriteria yang peneliti ambil untuk sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan publik dalam sektor manufaktur tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 31 Desember 2016-2020.
3. Perusahaan sektor manufaktur yang memiliki data laporan tahunan lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian selama periode 2016-2020.

3.3 Data Dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber data yang ada tanpa harus mengumpulkan data- data sendiri oleh peneliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang tercatat periode 2016-2020. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode Studi dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap laporan keuangan (objek) yang akan diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Laporan tahunan perusahaan periode 2016-2020 menjadi sample penelitian. Studi pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini. Hal ini bertujuan sebagai sumber pedoman dalam membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dan analisis yang dilakukan dalam penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel- variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel,

sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat. Instrumen yang peneliti gunakan untuk dasar penyusunan penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Dewan Direksi	Jumlah Anggota Dewan Direksi	Nominal
2.	Kompensasi Manajerial	Gaji / Imbalan	Nominal
3.	Total Accrual	Laba bersih setelah pajak dikurang (-) Arus kas operasi	Rasio
4.	Dewan Komisaris	Komisaris Independen dibagi Seluruh Dewan Komisaris sama dengan Ukuran Dewan Komisaris	Rasio
5.	Manajemen Laba	a. Total Accrual b. Nondiscretionary Accrual c. Discretionary Accrual	Rasio

3.4.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik salah satu persyaratan statistic yang harus di lakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary variabel*. Menurut Ghozali (2018:105) dalam menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas Ghozali (2018:161) ditujukan untuk menguji dalam model regresi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada program *Econometric views 10* (Eviews 10) uji normalitas menggunakan cara uji *Jarque Bera* yaitu uji stastistik untuk mengetahui dalam data apakah berdistribusi normal. Pengujian ini berguna dalam mengukur *skweness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila data bersifat normal (Winarno, 2015:5.41). terdapat dua macam cara dalam menguji data berdistribusi normal atau tidak yaitu:

- 1) Jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $\leq x^2$ tabel dan *probability* $\geq 0,05$ (lebih besar dari 5%), maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $\geq x^2$ 0,05 dan *probability* $\leq 0,05$ (lebih kecil dari 5%), maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal.

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Pengambilan keputusan berdasarkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga di nyata kan adanya masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga di nyata kan tidak ada masalah multikolinieritas.

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke satu pengamatan lain. (Ghozali, 2018:120). Pengamatan ini bertujuan untuk mendeteksi

keberadaan heteroskedastisitas yang dapat dilakukan dengan cara uji *Glejser*. Ghozali (2018:137) uji *Glejser* adalah meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan berdasarkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai p value $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas,
- 2) Jika nilai p value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Winarno (2015:5.29) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan observasi lainnya. Ghozali (2018:111) menyatakan bahwa Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *breusch – godfrey*. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *breusch – godfrey*. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- 1) Jika nilai probability $> 0,05$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) Jika nilai probability $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi

3.4.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Winarno (2015:9.13) terdapat tiga pengujian dalam pemilihan model (teknik estimasi) dalam menguji persamaan regresi yang akan diestimasi yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

3.4.3.1. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* merupakan pengujian yang digunakan dalam memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) untuk mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch-pangan* yang digunakan dalam menguji

signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Penentu kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *cross section Breusch-pangan* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga dinyatakan model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- 2) Apabila nilai *cross section Breusch-pangan* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga dinyatakan model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Random* (CEM) H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3.4.3.2. Uji Chow/Likelihood Ratio

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan dalam memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Modal* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk mengestimasi data panel. Penentu kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section F* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, menyatakan model yang paling tepat digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM).
- 2) Apabila nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section F* $\leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, menyatakan model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM) H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.4.3.3. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian menggunakan pemilihan dalam pendekatan terbaik antara model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi dengan data panel. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai profitabilitas (*P-value*) dalam *cross section random* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, menyatakan model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
- 2) Apabila nilai probabilitas (*P-value*) dalam *cross section random* $\leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, menyatakan model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM) H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.4.3.4. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Teknik regresi data panel di gunakan dalam metode estimasi terdapat tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya sebagai berikut:

a) *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model merupakan model yang sangat sederhana dalam tolak ukur model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan dimensi individu ataupun waktu dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

b) *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model adalah metode untuk mengestimasi data panel, yang kemungkinan variabel gangguan saling berkaitan antar waktu dan antar individu. Program *Eviews 9* dengan sendirinya menganjurkan pemakaian model FEM yang menggunakan pendekatan metode Ordinary Least Square (OLS) untuk teknik estimasi. Satu objek yang mempunyai konstanta yang tetap besarnya dalam berbagai periode waktu disebut *Fixed Effect*. Metode ini menyatakan bahwa adanya perbedaan terhadap individu variabel (*cross-section*) dan perbedaan tersebut dilihat dari intercept-nya.

Metode ini memiliki keunggulan dalam membedakan efek individu dan efek waktu, dan juga metode ini tidak perlu menggunakan asumsi yang menyatakan komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

c) *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model adalah metode dalam mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (*residual*) saling berkaitan antara waktu dengan individu (entitas). Model ini menyatakan bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time-series* dan *cross section*. *Generalized Least Square* (GLS) merupakan metode dalam pendekatan sebagai teknik estimasinya. Dalam penggunaannya metode ini lebih baik digunakan untuk data panel yang dimana jumlah individu lebih besar dari pada jumlah kurun waktu yang ada.

3.4.3.5. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat pengaruh dewan direksi, kompensasi manajerial, total akrual, dan dewan komisaris terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menjawab permasalahan penelitian terkait antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Langkah pertama yang dilakukan dalam melakukan regresi data adalah uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal bertujuan agar model regresi terbebas dari bias. Model perumusan persamaan analisis regresi data panel secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon \text{ Keterangan:}$$

Y = Manajemen Laba

α = Koefisien konstanta

β_1 = Koefisien regresi Dewan Direksi X_1 = Dewan Direksi β_2 = Koefisien

regresi Kompensasi Manajerial X_2 = Kompensasi Manajerial β_3 = Koefisien

regresi Total Akrual X_3 = Total Akrual β_4 = Koefisien regresi Dewan

Komisaris X_4 = Dewan Komisaris

ϵ = Tingkat Kesalahan (*Error*)

3.4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap pengujian yaitu, uji parsial (uji-t), dan uji determinasi (R^2).

3.4.4.1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ghozali (2018:78) menyatakan bahwa uji statistic t atau parsial dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1}{\text{se}(\beta_1)}$$

se(β_1) Keterangan:

β_1 = Koefisien Parameter

se(β_1) = Standar Error Koefisien Parameter

Uji t (uji wald) dapat dicari menggunakan rumus di atas, namun untuk menentukan nilai uji t dapat digunakan cara lain yaitu menggunakan software eviews, nilai uji t dapat dibandingkan dengan z-statistik maupun dengan probabilitasnya. Sehingga mudah untuk menemukan berapa besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Uji t mempunyai langkah-langkah untuk menentukan hipotesis masing-masing kelompok sebagai berikut:

- 1) H01 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$, maka Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- 2) H1 1 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, maka Dewan Direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 3) H02 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$, maka Kompensasi Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 4) H12: $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, maka Kompensasi Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 5) H03 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} 0.05$, maka Total Akruar tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

- 6) H_{13} : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value}$ 0.05, maka Total Akruar berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 7) H_{04} : $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value}$ 0.05, maka Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 8) H_{14} : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value}$ 0.05, maka Dewan Komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.4.4.2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 terkecil mengartikan kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas karena R^2 memiliki kekurangan, berupa adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap ada penambahan satu variabel maka R^2 , akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka pada penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 . Jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:286).

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian berupa langkahlangkah dalam penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan data yang telah didapatkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Regresi data panel itu sendiri merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *cross section* dan *time series*, menghasilkan data yang lebih informative, bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien (Ghozali,2018:296). Penelitian ini di lakukan dengan menganalisis data melalui program *Econometric Views (Eviews)* versi 9.0. Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model, model regresi data panel dan uji hipotesis. Pada rumusan masalah yang tertera pada Bab 1:

- 1) Rumusan masalah pertama apakah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba, menghitung jumlah anggota dewan direksi
- 2) Rumusan masalah ke dua apakah kompensasi manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, menghitung total liabilitas (gaji dan tunjangan)
- 3) Rumusan masalah ke tiga apakah total accrual berpengaruh terhadap manajemen laba, menghitung laba bersih setelah pajak di kurang arus kas operasi
- 4) Rumusan masalah ke empat apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba, yaitu dilihat dari berapa besar ukuran dewan komisaris terdiri dari komisaris independen dibagi dengan seluruh dewan komisaris.
- 5) Pada manajemen laba di butuh kan beberapa nilai dalam pemecahan masalah yang di gunakan dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut :

- a. Menghitung total accrual dengan persamaan :

Total Accrual (TAC) = Laba bersih setelah pajak – Arus kas operasi

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Nilai Total Accrual (TAC) yang diestimasi dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$TA_{it}/A_{t-1} = \alpha_1 (1/A_{t-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_{it}/A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{t-1}) + e$$

- c. Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *nondiscretionary accruals* (NDA) dapat di hitung menggunakan rumus :

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{t-1}) + \alpha_2 (((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / A_{t-1}) + \alpha_3$$

Menghitung *discretionary accrual* dengan persamaan: Keterangan :

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode t

NI_{it} = *Net income* perusahaan I pada periode t

CFO_{it} = *Cash flow from Operating* perusahaan I pada periode

$t A_{t-1}$ = Total aset perusahaan i pada periode t

ΔREV_{it} = Perubahan *revenue* perusahaan i pada periode t

- PPE_{it} pada periode t = Aset tetap (*gross property, plant, and equipment*) perusahaan i
- ΔREC_{it} = Perubahan *Account Receivable* perusahaan i pada periode t NDA_{it}
= *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t DA_{it}
= *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t
- E = Koefisien error
- $\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$ = Koefisien regresi